

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI OBJEK PENELITIAN**

##### **KKN-MIT KE-3 UIN WALISONGO**

#### **A. Gambaran Umum Desa Tamanrejo**

##### **1. Kondisi Geografis**

Desa Tamanrejo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Desa ini memiliki empat dusun yaitu Dusun Wonorejo, Dusun Krajan, Dusun Watubelah/Gondangsari dan Dusun Kebun Taman. Batas-batas wilayah Desa Tamanrejo sebelah utara berbatasan dengan Desa Pagerwojo dan Ngabean, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Margosari dan Tabet, sebelah barat berbatasan dengan Desa Karangmanggis dan Kaligading, sebelah timur berbatasan dengan Desa Pagerwojo.<sup>1</sup>

Desa Tamanrejo merupakan wilayah dataran tinggi. Ketinggian tanah dari permukaan air laut + 472 M. Seperti daerah-daerah di Indonesia, Desa Tamanrejo beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Letak Desa Tamanrejo juga strategis karena merupakan jalur alternatif menuju ke Semarang dan wisata pemandian air panas Gonoharjo Kendal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Sugiyono (Kades Tamanrejo)., Tanggal 13 April 2017

<sup>2</sup> Moh Muzani, *Data Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2017 Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*, Tahun 2017.

## 2. Keadaan Demografi

Penduduk Desa Tamanrejo pada bulan Januari tahun 2017 penduduknya mencapai 2.626 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1352 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1274 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 857 KK. Jumlah penduduk dapat diklasifikasikan sebagai berikut :<sup>3</sup>

- a) Menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Tabel 1

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
di Desa Tamanrejo Tahun 2017.

Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	166	139	305
5-9	103	103	206
10-14	110	74	184
15-19	120	98	218
20-24	112	110	222
25-29	114	112	226
30-34	124	108	232
35-39	89	98	187
40-44	104	94	198
45-49	92	86	178
50-54	55	64	119

<sup>3</sup> *Ibid.*

55-59	53	60	113
60-64	39	38	77
65-69	27	27	54
70-74	15	23	38
75- ~	29	40	69
Jumlah Total	1352	1274	2626

b) Menurut Pendidikan

Penduduk Desa Tamanrejo dilihat dari tingkat pendidikan yang berumur 5 tahun ke atas dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :<sup>4</sup>

Tabel 2

Jumlah Penduduk di Atas Lima Tahun di Rinci Menurut Pendidikan Desa Tamanrejo Tahun 2017.

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	Tamatan Strata III	0
2	Tamatan Strata II	4
3	Tamatan Strata I	109
4	Tamatan Diploma III	62
5	Tamatan Diploma II	9
6	Tamatan Diploma I	0
7	Tamatan SLTA	535
8	Tamatan SLTP	458

<sup>4</sup> *Ibid.*

9	Tamatan SD	683
10	Belum tamat SD	164
11	Tidak Sekolah	2
Jumlah		2.026

### 3. Kondisi Keagamaan

Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal penduduknya berjumlah 2.026 jiwa. Agama yang dianut masyarakat Desa Tamanrejo terbagi menjadi beberapa kepercayaan diantaranya adalah Islam, Kristen dan Katholik. Dari beberapa kepercayaan tersebut Agama Islam menjadi agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Desa Tamanrejo. Sebagaimana terlihat pada tabel sebagai berikut :<sup>5</sup>

Tabel 3

Jumlah Pemeluk Agama Desa Tamanrejo Tahun 2017.

No	Golongan	Jumlah
1	Islam	2585
2	Kristen	4
3	Katolik	37
Jumlah		2626

Pemeluk agama selain Islam di Desa Tamanrejo dalam hal ini kegiatan keagamaan tidak terlalu nampak kelihatan. Hal ini

---

<sup>5</sup> *Ibid.*

dikarenakan jumlah penganutnya sedikit serta tempat ibadah yang belum tersedia di Desa Tamanrejo sehingga setiap ada kegiatan keagamaan mereka melakukannya di luar wilayah Desa Tamanrejo. Namun, Kondisi keberagaman Desa Tamanrejo tergolong baik. Ini terbukti pada kerukunan dan toleransi antara pemeluk agama yang satu dengan yang lainnya.<sup>6</sup>

#### 4. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk di Desa Tamanrejo untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari didominasi pada bidang pertanian dan karyawan perusahaan swasta. Produksi pertanian masyarakat Desa Tamanrejo tergolong baik ini terbukti pada luas lahan pertanian khususnya padi sawah seluas 79 Ha, dan menghasilkan produksi padi 4 Ton per Hektare. Penduduk Desa Tamanrejo yang berprofesi selain pada bidang pertanian dan karyawan perusahaan swasta juga ada. Namun, jumlahnya tidak banyak. Sebagaimana digambarkan dalam tabel 5 sebagai berikut :<sup>7</sup>

Tabel 4

Jumlah Penduduk yang bekerja Menurut Mata Pencaharian Desa  
Tamanrejo Tahun 2017.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Orang
1	Petani	139

<sup>6</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

<sup>7</sup> Moh Mudzani, *Op. Cit.*, *Data Isian Tingkat Perkembangan Desa Tahun 2017 Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal*, Tahun 2017.

2	Buruh Tani	14
3	Buruh Perkebunan	14
4	Buruh Peternakan	4
5	Montir	2
6	Tukang Kayu	1
7	Tukang batu	4
8	Tukang Jahit	3
9	Karyawan Perusahaan Swasta	291
10	Karyawan perusahaan Pemerintah	3
11	Pedagang Hasil Bumi	79
12	PNS	41
13	TNI	4
14	POLRI	7
15	Dokter Swasta	2
16	Bidan Swasta	1
17	Perawat Swasta	6
18	Dosen Swasta	1
19	Guru Swasta	35
20	Pensiunan PNS	29
21	Pembantu Rumah Tangga	4
22	Sopir	16
23	Wiraswasta	199
	Jumlah	899

## B. Gambaran Umum Kelurahan Ngaliyan

### 1. Kondisi Geografis

Kelurahan Ngaliyan merupakan salah satu kelurahan yang terletak di pusat Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Jarak kelurahan Ngaliyan ke pusat pemerintahan Kota Semarang 3 Km. Luas wilayah

kelurahan Ngaliyan adalah 527.645 Ha, Kelurahan ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Purwoyoso, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Kedung Pane, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tambak Aji, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Bamban Kerep.<sup>8</sup>

## 2. Kondisi Demografi

Kelurahan Ngaliyan pada bulan Maret 2017 tercatat jumlah penduduk mencapai 14.676 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 4.426 KK. Wilayah Kelurahan Ngaliyan terbagi menjadi 79 RT dan 12 RW. Selain penduduk asli, juga terdapat penduduk pendatang semi permanen (sementara) dikarenakan keberadaan Kelurahan Ngaliyan dekat dengan berbagai fasilitas publik dan tempat kerja seperti sekolah atau kampus, pasar swalayan, rumah sakit, rumah makan dan tempat-tempat usaha lain.<sup>9</sup> Jumlah penduduk dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

- a) Menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Tabel 5

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelurahan Ngaliyan Tahun 2017

Kel.Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	820	800	1.620

<sup>8</sup>Laporan Monografi Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Maret 2017.

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Endang Darwati (sekretaris Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 13 April 2017.

5-9	535	476	1.011
10-14	573	515	1.088
15-19	702	615	1.317
20-24	715	690	1.405
25-29	655	583	1.238
30-34	604	590	1.194
35-39	500	508	1.008
40-44	503	605	1.108
45-49	546	688	1.234
50-54	527	492	1.019
55-59	405	311	716
60-64	130	150	280
65-69	76	98	174
70-74	57	75	132
75-+	62	70	132
Jumlah	7.410	7.266	14.676

b) Menurut Pendidikan

Masyarakat Kelurahan Ngaliyan tergolong ke dalam masyarakat yang relatif maju dengan segala sarana dan prasarana yang lebih bagus menjadikan tingkat pendidikan penduduk juga bervariasi. Tingkat pendidikan penduduk yang

berumur di atas lima tahun dapat diklasifikasikan dalam tabel berikut :<sup>10</sup>

Tabel 6  
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pendidikan Kelurahan  
Ngaliyan Tahun 2017

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Orang
1	Diploma I/II	55
2	Diploma III	731
3	Strata I	1.871
4	Strata II	235
5	Strata III	18
6	SLTA	4.773
7	SLTP	1.523
8	SD	669
9	Tidak Tamat SD	2.073
10	Belum Tamat SD	1.362
11	Tidak Sekolah	1.363
	Jumlah	14.673

### 3. Kondisi Agama

Kelurahan Ngaliyan merupakan daerah kota dengan komposisi penduduk yang beragam. Artinya penduduk di Kelurahan Ngaliyan tidak hanya terdiri dari masyarakat asli Kelurahan Ngaliyan Kota

<sup>10</sup> *Op. Cit., Laporan Monografi Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Maret 2017.*

Semarang. Namun, juga terdapat penduduk pendatang dari berbagai daerah dengan berbagai tujuan dan latar belakang. Fenomena tersebut menjadikan masyarakat Kelurahan Ngaliyan juga menganut kepercayaan yang berbeda-beda. Di Kelurahan Ngaliyan ada banyak agama diantaranya adalah Kristen, Ktolik, Budha, Hindu dan Islam. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>11</sup>

Tabel 7  
Jumlah Pemeluk Agama Kelurahan Ngaliyan  
Tahun 2017

No	Golongan Agama	Jumlah
1	Islam	12.868
2	Kristen Katolik	915
3	Kristen Protestan	834
4	Budha	28
5	Hindu	27
6	Lain-lain	4
	Jumlah	14.676

#### 4. Kondisi Ekonomi

Mata Pencaharian Masyarakat Ngaliyan juga bervariasi. Terdapat banyak jenis pekerjaan masyarakat Kelurahan Ngaliyan diantaranya seperti Pegawai Negeri, ABRI, Karyawan, Pedagang, Petani dan Jasa.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

Namun, Karyawan Swasta menjadi jenis pekerjaan yang mendominasi pada masyarakat Kelurahan Ngaliyan. Adapun secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>12</sup>

Tabel 8

Jumlah Penduduk yang bekerja Menurut Mata Pencapaian  
Kelurahan Ngaliyan Tahun 2017.

No	Kelompok Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	768
2	TNI	37
3	Pensiunan	225
4	Kepolisian	63
5	Perdagangan	5
6	Petani	119
7	Peternak	-
8	Perikanan	4
9	Industri	1
10	Karyawan Swasta	3948
11	Karyawan BUMD	7
12	Karyawan BUMN	94
13	Karyawan Honorer	11
14	Buruh Tani	155

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

15	Pembantu Rumah Tangga	6
16	Tukang Batu	1
17	Tukang Jahit	2
18	Seniman	2
19	Pendeta	3
20	Pastur	2
21	Mubalig	2
22	Wartawan	2
23	Anggota DPRD PROV	1
24	Anggota DPRD Kota	1
25	Dosen	55
26	Guru	210
27	Notaris	2
28	Dokter	34
29	Bidan	3
30	Perawat	31
31	Apoteker	3
32	Sopir	2
33	Pedagang	73
34	Wiraswasta	570
35	Pelaut	4
36	Mengurus Rumah Tangga	1776

37	Pelajar/Mahasiswa	3071
38	Belum/Tidak Bekerja	3146
	Jumlah	14.399

### C. Gambaran Umum KKN MIT Ke-3 UIN Walisongo di Desa

#### Tamanrejo

##### 1. Profil KKN MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo

Tim Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) ke-3 UIN Walisongo yang ditempatkan di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal adalah tim Posko 45. Nama Posko 45 nama tersebut merupakan nama urutan posko yang telah ditentukan oleh lembaga penyelenggara KKN MIT ke-3 UIN Walisongo (LP2M). Jumlah peserta KKN posko 45 terdiri dari 15 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas dan jurusan di UIN Walisongo. Adapun peserta KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo sebagai berikut:<sup>13</sup>

Tabel 9

Peserta KKN-MIT ke-3UIN Walisongo Desa Tamanrejo

Tahun 2017

NO	Nama	NIM	Fakultas/ Jurusan
1	Afni Sofia Ranti	131111078	FDK/BPI
2	Fatchul Mujib	131111015	FDK/BPI

<sup>13</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017

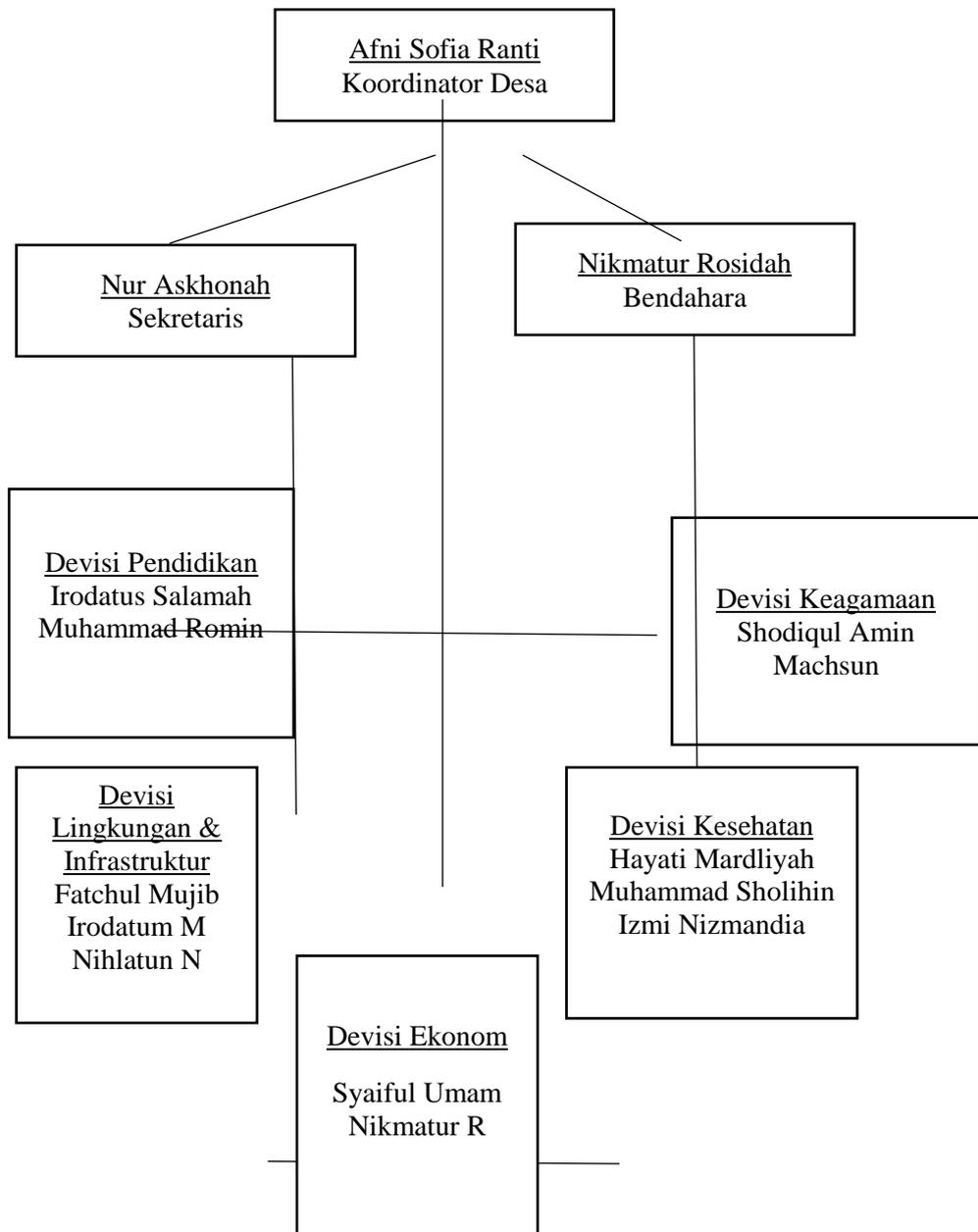
3	Machsun	131111016	FDK/BPI
4	Muhammad Sholikin	131111035	FDK/BPI
5	Irodatum Makhsushoh	131111076	FDK/BPI
6	Hayati Mardliyah	131111079	FDK/BPI
7	Muhammad Romin	131111080	FDK/BPI
8	Nikmatur Rosidah	131111086	FDK/BPI
9	M.Rifli Atfa	131111090	FDK/BPI
10	Syaiful Umam	131111098	FDK/BPI
11	Shodiqul Amin	131111100	FDK/BPI
12	Ismi Nizmandia Rahmah	131211119	FDK/KPI
13	Nihlatun Nafi'ah	131311021	FDK/MD
14	Irrodatus Salamah	133311036	FITK/MPI
15	Nur Askhonah	134211026	FUSH/TH

Anggota tim posko 45 KKN MIT ke-3 di Desa Tamanrejo ditentukan oleh anggota posko berdasarkan pertimbangan dan musyawarah. Pertimbangan tersebut juga menghasilkan struktur organisasi tim KKN-MIT ke-3 di Desa Tamanrejo. Adapun susunan kepengurusan tim KKN-MIT ke-3 di Desa Tamanrejo sebagai berikut:

Tabel 10

Struktur Kepengurusan TIM KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo

Di Desa Tamanrejo



Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kendal dilaksanakan selama 45 hari. Terhitung mulai tanggal 12 Januari 2017 sampai dengan tanggal 25 Februari 2017. Dengan cara DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) atas nama UIN Walisongo menyerahkan Tim KKN MIT kepada Kepala Kelurahan Ngaliyan dan menjemput kembali peserta KKN MIT pada tanggal yang telah ditentukan lembaga penyelenggara yaitu tanggal 25 Februari 2017.<sup>14</sup>

## 2. Program KKN MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo

Masa pengabdian KKN-MIT Ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan selama 45 hari telah menghasilkan beberapa program yang telah berjalan diantaranya sebagai berikut :

### a) Bidang Pendidikan

#### 1) Pondok Cari Ilmu (POCARI)

Program dari kegiatan ini adalah kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak usia SD. Maksud dan tujuan dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah membantu mengatasi masalah dalam belajar khususnya anak-anak usia SD dalam memahami pelajaran di sekolah. Selain itu juga kegiatan ini dimaksudkan untuk bimbingan agama dan kesenian seperti seni musik. kegiatan POCARI dilaksanakan setiap hari senin sampai

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017

jumat pukul 15.30-17.00 pada tanggal 17 Januari sampai tanggal 10 Februari 2017 di lingkungan RT 01/04 dan RT 02/04.<sup>15</sup>

2) Mendirikan Taman Budaya Biasa Membaca (BBM)

Taman budaya biasa membaca merupakan pengadaan taman baca untuk anak-anak usia SD. Taman ini digunakan untuk menunjang pembelajaran bimbingan belajar POCARI. Jam buka atau pelayanan taman Budaya Biasa Membaca (BBM) sama dengan jam bimbingan belajar. Sehingga anak-anak yang kesulitan mencari materi pembelajaran dapat dengan mudah mengaksesnya lewat taman baca tersebut.<sup>16</sup>

b) Bidang Ekonomi

1) Pelatihan Pembuatan Brownis Pisang (BONA)

Pelatihan pembuatan brownis pisang dimaksudkan agar masyarakat memiliki keterampilan khususnya pembuatan brownis pisang. Pelatihan ini sebagai respon terhadap sumberdaya alam berupa pisang yang melimpah namun, masyarakat hanya menjual langsung ke pasar tanpa melalui pengolahan. Setelah adanya pelatihan ini masyarakat

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal (Melalui Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa Tamanrejo Menuju Masyarakat Berkualitas Pendidikan Masyarakat yang Berakhlakul Karimah dan Bertaqwa Kepada Allah SWT Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Hal Keagamaan dan Semangat Integritas Sosial Kemasyarakatan*, Tahun 2017, hlm. 29.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017

khususnya ibu-ibu PKK diharapkan dapat mengembangkan baik secara pribadi maupun kelompok sehingga dapat menambah penghasilan sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu ketiga pada masa KKN-MIT di lingkungan RT 02/11.<sup>17</sup>

## 2) Pelatihan Pembuatan Kue Kering Singkong (KINGKONG)

Program Pelatihan pembuatan kue kering berbahan singkong oleh Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo selain dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat juga sebagai respon terhadap sumber daya alam berupa singkong yang tersedia dalam jumlah yang banyak dan belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keempat masa KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di lingkungan RT 02/11.<sup>18</sup>

## 3) Penyuluhan Pemanfaatan TOGA (Pembuatan Jamu)

Program ini adalah pelatihan pembuatan jamu. Dengan sasaran peserta adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Tamanrejo RW 01. Tanaman toga jika dikelola dan diolah dengan baik maka akan menghasilkan berbagai produk yang

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Op. Cit., Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal (Melalui Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa Tamanrejo Menuju Masyarakat Berkualitas Pendidikan Masyarakat yang Berakhlaqul Karimah dan Bertaqwa Kepada Allah SWT Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Hal Keagamaan dan Semangat Integritas Sosial Kemasyarakatan, Tahun 2017*, hlm. 31-36.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

bernilai ekonomi lebih salah satunya adalah obat herbal dan jamu. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2017 di RW 1.<sup>19</sup>

c) Lingkungan dan Infrastruktur

1) Perawatan Rumah Ibadah

Rumah ibadah selain sebagai tempat ibadah juga sebagai tempat pusat kegiatan keagamaan. Rumah ibadah tentunya harus dalam keadaan bersih dan rapi supaya dapat menambah kenyamanan dalam hal ibadah dan kegiatan keagamaan. Rumah ibadah yang menjadi objek kegiatan ini adalah masjid dan musholla yaitu masjid Kiai Taman dan Masjid Darussalam. Sedangkan mushollanya ada tiga yaitu musholla di RW 01, musholla RW 03 dan Musholla RW 04.<sup>20</sup>

2) Taman TOGA

Kegiatan pembuatan taman TOGA dimaksudkan untuk pemanfaatan lahan kosong sebagai lahan berdaya guna. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 02 RW IV pada tanggal 12 Februari 2017. Tenkis kegiatan ini adalah membangun kembali taman TOGA yang pernah ada, dengan cara merapikan dan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Op. Cit.*, *Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo di Desa Tamanrejo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal (Melalui Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa Tamanrejo Menuju Masyarakat Berkualitas Pendidikan Masyarakat yang Berakhlaqul Karimah dan Bertaqwa Kepada Allah SWT Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Hal Keagamaan dan Semangat Integritas Sosial Kemasyarakatan, Tahun 2017*, hlm. 38-40.

menanami kembali taman dengan tanaman obat dan sayur. taman ini berdiri di atas tanah warga Gondangsari Desa Tamanrejo. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Gondangsari Desa Tamanrejo.<sup>21</sup>

d) Bidang Kesehatan

1) Gerakan gosok gigi dan cuci tangan

Menjaga kesehatan terutama gigi merupakan hal yang perlu ditanamkan dalam diri anak-anak sehingga dapat meminimalisir terjadinya penyakit dan kerusakan gigi. Salah satu upaya menjaga kesehatan anak adalah melalui gerakan cuci tangan dan gosok gigi. Maka dari itu, Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo pada tanggal 10 Februari 2017 mengadakan kegiatan penyuluhan gerakan gosok gigi dan cuci tangan (G3CT) pada SD yang ada di Desa Tamanrejo yaitu SD 01 dan SD 02 Tamanrejo.<sup>22</sup>

2) Gerakan resik dusun

Kegiatan resik dusun adalah kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan dusun. Kegiatan ini dimaksudkan agar lingkungan menjadi bersih dan nyaman serta dapat mempererat hubungan persaudaraan antar masyarakat dengan cara bekerjasama saling membantu. Kegiatan ini dilaksanakan

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

pada tanggal 15 dan 22 Januari 2017 di RT III/RW II dan RT I/RW VI.<sup>23</sup>

3) Senam menuju sehat

Kegiatan ini merupakan sarana olahraga bagi masyarakat Desa Tamanrejo khususnya anak-anak usia SD. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 februari 2017 di lapangan SDN 2 Tamanrejo yang diikuti oleh siswa-siswi SD 01 dan SD 02 Tamanrejo. selain itu kegiatan ini dapat meningkatkan tali persaudaraan dan menambah keakraban antar sesama peserta senam menuju sehat.<sup>24</sup>

#### **D. Gambaran Umum KKN MIT Ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan**

##### **Ngaliyan**

1. Profil KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan

Tim Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN-MIT) ke-3 UIN Walisongo yang ditempatkan di Kelurahan Ngaliyan adalah tim posko 25 tepatnya di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Dukuh Desel merupakan salah perdukunan yang berada di Kelurahan Ngaliyan tepatnya di RW 09 Kelurahan Ngaliyan. Selain itu Dukuh

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Afni Sofia Ranti (Koordinator Desa Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Desa Tamanrejo), Tanggal 22 Mei 2017.

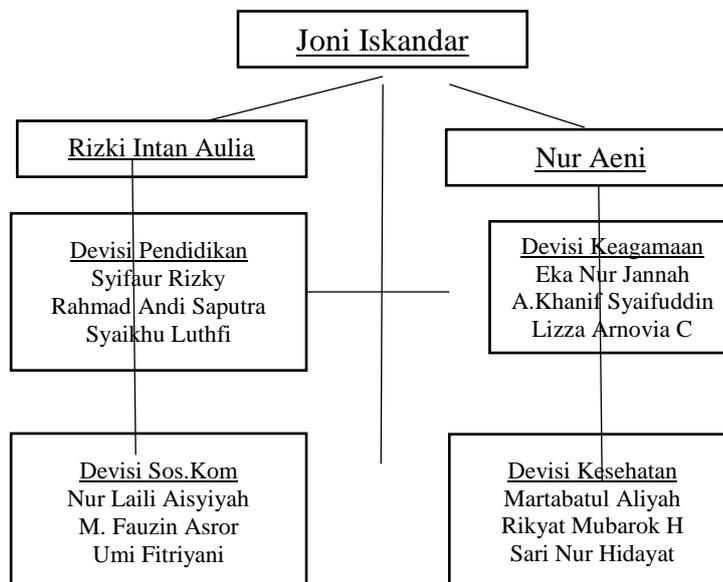
Desel juga dukuh terpencil yang berbatasan dengan Kawasan Industri Candi Kota Semarang.<sup>25</sup>

Posko 25 adalah nama urutan posko yang telah ditentukan oleh lembaga penyelenggara KKN MIT ke-3 UIN Walisongo (LP2M). Jumlah peserta KKN posko 25 terdiri dari 15 mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Anggota tim posko KKN MIT ke-3 di Kelurahan Ngaliyan ditentukan oleh anggota posko berdasarkan pertimbangan dan musyawarah. Adapun susunan kepengurusan tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo sebagai berikut:<sup>26</sup>

Tabel 11

Susunan Kepengurusan Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo

Di Kelurahan Ngaliyan



<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo Revitalisasi Budaya Islam melalui Pendidikan dan Pelatihan Pada Masyarakat Posko 25 Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, Tahun 2017, hlm. 5.

<sup>26</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

KKN MIT ke-3 UIN Walisongo di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan dilaksanakan selama 45 hari. Terhitung mulai tanggal 12 Januari 2017 sampai dengan tanggal 25 Februari 2017. Dengan cara DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) atas nama UIN Walisongo menyerahkan Tim KKN MIT kepada Kepala Kelurahan Ngaliyan dan menjemput kembali peserta KKN MIT pada tanggal yang telah ditentukan lembaga penyelenggara yaitu tanggal 25 Februari 2017.<sup>27</sup>

2. Program KKN MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan

Masa pengabdian KKN-MIT Ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan selama 45 hari telah menghasilkan beberapa program yang telah berjalan diantaranya sebagai berikut :

a) Program Pendidikan

1) BIMBEL (Bimbingan Belajar)

BIMBEL (Bimbingan Belajar) merupakan Kegiatan memberi pelajaran tambahan selain di sekolah agar peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah dan memotivasi anak-anak dalam belajar. Program Bimbingan Belajar diikuti oleh siswa-siswi mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Kegiatan ini diagendakan setiap hari pukul 15.30-17.00 WIB selama 35 hari terhitung

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

mulai tanggal 16 Januari 2017 – 21 Februari 2017 di TPQ Miftahul Jannah. Jumlah peserta dalam program Bimbingan Belajar oleh Tim KKN MIT ke-3 di Kelurahan Ngaliyan mencapai 30 siswa peserta didik.<sup>28</sup>

## 2) Pendampingan TPQ Dukuh Desel

Kegiatan pendampingan TPQ Dukuh Desel ini dimaksudkan untuk mendampingi dan mengajari anak-anak dan remaja untuk belajar membaca huruf arab baik dari tingkatan *iqra'*, al-Qur'an, hingga penulisan arab pegon kepada anak-anak Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 15 Januari sampai tanggal 23 Februari 2017 setiap selesai magrib.<sup>29</sup>

## b) Program Keagamaan.<sup>30</sup>

### 1) Yasin dan Tahlil

Kegiatan ini merupakan kegiatan partisipasi dalam melestarikan tradisi keagamaan yang ada di masyarakat. Kegiatan ini bertempat di rumah warga Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan pada hari jum'at dengan sistem bergilir atau *Rolling*. Jama'ah atau anggota kelompok yasinan dan tahlilan juga berbeda-beda mulai dari kelompok ibu-ibu dan kelompok bapak-bapak di bedakan. Selama masa KKN MIT ke-3 kegiatan

---

<sup>28</sup> Tim Penyusun, *Op. Cit., Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo Revitalisasi Budaya Islam melalui Pendidikan dan Pelatihan Pada Masyarakat Posko 25 Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, hlm. 8-10.

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

ini dilakukan selama enam kali yaitu pada tanggal 19 dan 26 pada bulan Januari serta tanggal 2,9,16,23 pada bulan Februari 2017.

## 2) Dziba'an

Dziba'an merupakan kegiatan pembacaan syair atau sholwat kepada Nabi Muhammad. Kegiatan ini sudah ada sebelum masa pengabdian KKN MIT ke-3 UIN Walisongo yang dilakukan setiap hari minggu malam. Kegiatan ini selain sebagai kegiatan ritual keagamaan juga bertujuan untuk mempertahankan tradisi masyarakat Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan dan dilaksanakan secara bergilir di rumah warga Dukuh Desel. Kegiatan ini dilakukan lima kali selama masa KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan yaitu pada tanggal 23, 29 Januari dan 5,13 dan 19 Februari 2017. Kegiatan ini beranggotakan ibu-ibu Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.<sup>31</sup>

## 3) Pengajian Mingguan Al-Hikmah

Pengajian Mingguan Al-Hikmah yaitu kegiatan rutin keagamaan yang diadakan dua minggu sekali di Masjid Baitul Makmur. Kegiatan Pengajian Mingguan Al-Hikmah ini dimulai habis isya sampai pukul 11 malam. Materi dalam pengajian ini adalah yasinan, tahlilan, dziba'an, jamak arwah dan manakiban.

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 11.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah serta menjalin silaturahmi antar warga khususnya Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.<sup>32</sup>

#### 4) Khutbah Jum'at

Khutbah Jum'at merupakan kegiatan penyampaian pesan dakwah yang dilakukan oleh khatib jum'at kepada jama'ah jum'at dengan tujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah dan saling mengingatkan dalam hal kebaikan serta menjauhi segala bentuk kemungkaran. Selama masa KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan dilakukan oleh perwakilan mahasiswa peserta KKN-MIT di Masjid Baitul Iman Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 27 Januari dan 17 Februari 2017.<sup>33</sup>

#### 5) Santunan Anak Yatim

Santunan anak yatim yaitu kegiatan sosial sebagai bentuk empati dan kepedulian kepada kelompok kaum lemah yaitu anak yatim di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan terdapat 10 jumlah anak yatim. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2017 di Masjid Baitul Iman Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm 11.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm 13

<sup>34</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

#### 6) Pengajian Akbar

Kegiatan ini selain sebagai kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan keimanan juga sebagai kegiatan perpisahan tim KKN MIT ke-3 UIN Walisongo di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Pengajian Akbar dalam rangka perpisahan KKN MIT ke-3 di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan diikuti oleh warga Dukuh Desel dan sekitarnya. Kegiatan berlangsung pada tanggal 25 Februari 2017 dengan mendatangkan bapak Safrodin sebagai pembicara.<sup>35</sup>

#### c) Program Ekonomi dan Sosial

##### 1) Pelatihan Kewirausahaan Kreatif

Program pelatihan kewirausahaan kreatif adalah kegiatan pelatihan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat dengan sesuatu yang unik. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya pada kelompok ibu-ibu agar dapat menghasilkan uang tambahan melalui kreasi barang bekas khususnya plastik menjadi tas yang bernilai jual. bahan-bahan yang dibutuhkan pada saat pelatihan kewirausahaan kreatif diantaranya yaitu bungkus plastik bekas seperti bungkus kopi, pop *ice*, susu dll, gunting, resleting, kain, jarum dan benang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2017 hari

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

jum'at pukul 08.00-17.00 WIB di TPQ Miftahul Jannah Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan dan diikuti oleh 39 peserta pelatihan khususnya ibu-ibu masyarakat Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.<sup>36</sup>

#### 2) Input Data NPWP

Mahasiswa Peserta KKN Posko 25 di Kelurahan Ngaliyan ikut membantu dalam menginput data NPWP di Kelurahan Ngaliyan. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 16 – 24 januari 2017 di Kantor Kelurahan Ngaliyan.<sup>37</sup>

#### 3) Kerja Bhakti Bersama Warga

Kerja bakti ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh tim KKN-MIT di Pedukuhan Desel Kelurahan Ngaliyan setiap hari minggu. Kegiatan ini melibatkan warga untuk gotong-royong membersihkan jalan dan sekitarnya di Pedukuhan Desel. Namun partisipasi warga kurang begitu antusias terhadap kegiatan ini. Hasilnya dari kegiatan ini tim KKN-MIT bekerjasama memberi contoh untuk gotong-royong membersihkan jalanan di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan sehingga jalanan di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan menjadi lebih bersih dan rapi.<sup>38</sup>

#### 4) Kerja Bhakti bersih Masjid dan Musholla

---

<sup>36</sup> Tim Penyusun, *Op. Cit., Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo Revitalisasi Budaya Islam melalui Pendidikan dan Pelatihan Pada Masyarakat Posko 25 Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, hlm. 14

<sup>37</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

Kegiatan ini adalah program tim KKN MIT di Kelurahan Ngaliyan yang bertujuan untuk menjaga keadaan masjid dan Musholla tetap dalam kondisi bersih dan rapi sehingga nyaman untuk tempat beribadah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2017 dengan jumlah peserta yaitu 15 orang terdiri dari peserta KKN MIT Kelurahan Ngaliyan. Ada 3 Musholla dan satu masjid yang menjadi objek pada kegiatan kerja bhakti bersih masjid dan musholla ini. Yaitu musholla RT 01, Musholla RT 03, Musholla RT 04 dan masjid Baitul Iman.<sup>39</sup>

#### 5) Papanisasi

Papanisasi merupakan kegiatan pembuatan plang jalan atau petunjuk arah. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan pengguna jalan untuk mengetahui arah persimpangan jalan di Dukuh Desel. Kegiatan ini dilakukan bekerjasama dengan warga Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan terutama dalam pengadaan bahan pembuatan plang. Kegiatan papanisasi ini dilakukan selama lima hari mulai dari tahap persiapan sampai tahap pemasangan terhitung pada tanggal 19-23 Februari 2017.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

#### d) Program Kesehatan

##### 1) Partisipasi Posyandu

Posyandu merupakan kegiatan yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan rutin oleh pemerintah desa pada minggu ketiga setiap bulannya. Pada masa KKN MIT di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan khususnya Dukuh Desel dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 22 Januari 2017 dan 19 Februari 2017. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memonitoring perkembangan balita, ibu hamil, dan lansia di Pedukuhan Desel kelurahan Ngaliyan yang diurus oleh ibu-ibu PKK. Kegiatan ini terdiri dari pendataan, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, tensi darah, dan pemberian gizi kepada balita, ibu hamil, dan lansia. Hasilnya pendampingan dan membantu proses penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, tensi darah, dan pemberian gizi kepada balita, ibu hamil dan lansia di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.<sup>41</sup>

##### 2) Penyuluhan Anti Narkotika dan Anti Radikalisme

Program ini merupakan program tim KKN MIT di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan sebagai respon akan bahaya persebaran narkotika semakin mudah khususnya di area

---

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Op. Cit., Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo Revitalisasi Budaya Islam melalui Pendidikan dan Pelatihan Pada Masyarakat Posko 25 Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, hlm.18-19.

perkotaan. Tim KKN-MIT ke-3 di Kelurahan Ngaliyan memiliki kepedulian untuk menyelamatkan generasi bangsa dari bahaya narkoba khususnya pemuda Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Atas dasar hal tersebut tim KKN MIT ke-3 di Kelurahan Ngaliyan merasa sangat perlu untuk memberi penyuluhan tentang bahaya penggunaan narkoba khususnya terhadap kalangan remaja dan pemuda Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan sebagai generasi bangsa. Kegiatan ini dilakukan di TPQ Miftahul Jannah Dukuh Desel pada tanggal 19 Februari 2017.<sup>42</sup>

3) Sidak PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk)

Mengingat bahayanya penyakit Demam Berdarah (DB). Kegiatan ini dilaksanakan selama delapan hari yaitu pada tanggal 12-19 Februari 2017. Tim KKN bekerja sama dengan Puskesmas Ngaliyan dan Pemerintah Kelurahan Ngaliyan beserta jajarannya untuk memberantas sarang nyamuk. Pemberantasan sarang nyamuk dilaksanakan dengan cara mendatangi rumah-rumah warga Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan untuk diperiksa bak mandi dan tempat-tempat penimbunan air. Cara pemberantasan sarang nyamuk di dalam bak air yang didapati jentik nyamuk tim KKN-MIT ke-3 di

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

Kelurahan Ngaiyan memberi media ikan untuk membasmi jentik nyamuk tersebut.<sup>43</sup>

#### 4) Peremajaan Taman Toga Dan Tugu PKK

Dukuh Desel mempunyai taman toga yang kurang terawat. Atas dasar hal tersebut Tim KKN-MIT Ke-3 di Kelurahan Ngaliyan dengan inisiatif tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo Kelurahan Ngaliyan membersihkan dan menata kembali taman toga yang berada di Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan sehingga peran taman toga tersebut hidup dan dapat dimanfaatkan kembali. Selain itu Tim KKN merencanakan pembuatan Tugu PKK yang masih belum selesai pengerjaannya. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari mulai tanggal 8-10 Februari 2017.<sup>44</sup>

#### 5) Senam Sehat Dukuh Desel

Kegiatan ini merupakan sarana olahraga bagi masyarakat Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan Khususnya ibu-ibu. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi pada hari minggu. Selama masa KKN MIT tim KKN-MIT di Kelurahan Ngaliyan melaksanakan kegiatan ini tiga kali yaitu pada tanggal 15 Januari dan 12, 19 Februari 2017. Program ini sudah berjalan sebelum adanya mahasiswa KKN namun kurang berjalan dengan baik karena pesertanya sedikit. Setelah tim KKN

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 19.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

datang di Dukuh Desel warga khususnya ibu-ibu jadi bersemangat untuk mengikuti kegiatan senam sehat tersebut.<sup>45</sup>

e) Program Tambahan

1) Nonton Bareng Film Edukasi

Kegiatan ini bertujuan Memberikan hiburan serta pelajaran untuk anak-anak Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan dengan media film edukasi anak. Serta dapat melatih anak-anak mengambil kesimpulan dari isi film tersebut. Dengan menonton film anak dapat belajar dari karakter masing-masing tokoh dalam film sehingga anak dapat membedakan antara yang baik dan yang kurang baik. Kegiatan ini dilaksanakan hari jum'at tanggal 24 Februari 2017.

2) Program Kreatif Purnabakti

(a) Anak Sholeh

Kegiatan ini adalah kegiatan pengadaan berbagai perlombaan dengan tujuan melihat tingkat kemampuan keagamaan anak-anak seperti hafalan surah pendek, dan kemampuan adzan anak-anak Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 23 Februari 2017 di masjid besar Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Eka Nur Jannah (Sekertaris Tim KKN-MIT ke-3 UIN Walisongo di Kelurahan Ngaliyan), Tanggal 22 Mei 2017.

(b) Anak Ceria

Kegiatan perlombaan merupakan kegiatan hiburan untuk anak-anak Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan. Perlombaan yang dilombakan antara lain lomba makan kerupuk, Goyang Balon, Pecah Air, Klereng, mewarnai, memasukkan pensil kedalam botol dan balap karung. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 21-22 Februari 2017 di TPQ Miftahul Jannah Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Tim Penyusun, *Op. Cit.*, *Laporan KKN-MIT Mahasiswa UIN Walisongo Revitalisasi Budaya Islam melalui Pendidikan dan Pelatihan Pada Masyarakat Posko 25 Dukuh Desel Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, hlm.33-34.